

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat

**Membangun Kesadaran Pariwisata di Masyarakat
Kawasan Taman Kolam Sekupang, Kota Batam**

Yang di susun oleh:

Alice Alexandra
Khalisha afikah Ghaitsa
Zikri Aulia Mauludi
Nelly
Valentino Salim Demang
Revana

Dosen : Rosie Oktavia P.R,SE., MM.Par

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KULINER
POLITEKNIK PARAWISATA BATAM
2024**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT	3
2.1 Tujuan kegiatan.....	3
2.2 Manfaat Kegiatan	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
3.1. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat.....	4
3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	4
BAB IV PEMBAHASAN	5
BAB V PENUTUP.....	6
5.1. Kesimpulan	6
DAFTAR PUSTAKA	7

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan tema “*Membangun Kesadaran Pariwisata di Masyarakat Kawasan Wisata Taman Kolam Sekupang Batam*” dapat terlaksana dengan baik dan laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

PKM ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademik dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata lokal di Kota Batam, khususnya kawasan wisata Taman Kolam Sekupang yang memiliki potensi besar sebagai ruang rekreasi masyarakat sekaligus destinasi pendukung pariwisata kota. Melalui program ini, tim pelaksana berupaya memberikan edukasi, sosialisasi, serta pemberdayaan masyarakat setempat untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya perilaku ramah wisata (tourism awareness), kebersihan lingkungan, pelayanan wisata berbasis komunitas, serta pengelolaan potensi kawasan secara berkelanjutan.

Terselenggaranya kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada pihak Kelurahan Tanjung Pinggir, pengelola kawasan Taman Kolam Sekupang, masyarakat setempat, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan kegiatan dan laporan di masa yang akan datang. Semoga laporan PKM ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pariwisata lokal dan menjadi rujukan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat berikutnya.

Batam,
Tim Pelaksana PKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Wisata Taman Kolam Sekupang merupakan salah satu ruang publik dan destinasi rekreasi yang terletak di Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Kawasan ini memiliki karakteristik alam yang menarik berupa kolam air tawar yang dikelilingi area hijau, pepohonan rindang, dan ruang terbuka yang digunakan masyarakat untuk berolahraga, bersantai, serta kegiatan komunitas. Keberadaan fasilitas pendukung seperti jalur pedestrian, area bermain anak, titik swafoto, serta akses jalan yang strategis menjadikan Taman Kolam Sekupang sebagai salah satu ruang wisata alternatif bagi masyarakat lokal maupun wisatawan domestik.

Meskipun memiliki potensi yang besar, kawasan ini masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pengembangan destinasi wisata berbasis komunitas. Minimnya kesadaran sebagian pengunjung dan masyarakat sekitar terhadap pentingnya kebersihan lingkungan menyebabkan munculnya sampah di area kolam dan taman. Hal ini berdampak pada estetika kawasan, kenyamanan pengunjung, dan citra destinasi. Selain itu, peran serta masyarakat dalam mengelola potensi wisata masih terbatas, baik dari segi pemahaman terhadap nilai ekonomi pariwisata, pelayanan terhadap wisatawan, maupun kreativitas dalam menciptakan atraksi atau kegiatan yang dapat meningkatkan daya tarik kawasan.

Tantangan lainnya terlihat dari belum optimalnya pengelolaan kawasan sebagai ruang wisata edukatif dan rekreatif. Potensi alam, budaya lokal, dan aktivitas warga sebenarnya dapat diintegrasikan menjadi daya tarik wisata yang lebih kuat jika didukung dengan pemahaman masyarakat mengenai *tourism awareness*, pengelolaan kawasan berbasis komunitas, serta perilaku ramah wisata. Selain itu, Taman Kolam Sekupang juga memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata keluarga dan ekowisata perkotaan yang menonjolkan kebersihan, ketertiban, keamanan, serta keberlanjutan lingkungan.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan yang terstruktur. Peningkatan kesadaran masyarakat

mengenai pentingnya perilaku sadar wisata (*Sapta Pesona*), pemeliharaan lingkungan, dan potensi ekonomi pariwisata diharapkan dapat mendorong masyarakat menjadi mitra aktif dalam pengembangan destinasi. Pengabdian Kpada Masyarakat (PKM) yang kemudian dirancang untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, mendorong partisipasi aktif, serta membangun pola pikir kolektif mengenai pentingnya menjaga dan mengembangkan kawasan Taman Kolam Sekupang sebagai destinasi wisata yang nyaman, aman, bersih, dan berkelanjutan.



BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

2.1 Tujuan kegiatan

Tujuan kegiatan Sosialisai PKM Membangun Kesadaran Parawisata di Masyarakat pada Kawasan Wisata Taman Kolam Sekupang diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perilaku sadar wisata dan pemeliharaan lingkungan.
2. Mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga, merawat, dan mengembangkan kawasan wisata Taman Kolam Sekupang.
3. Memberikan edukasi tentang praktik pengelolaan kawasan wisata yang baik, bersih, ramah pengunjung, dan berkelanjutan.
4. Mengembangkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi wisata lokal melalui pendekatan pemberdayaan.
5. Membangun sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pengelola kawasan dalam meningkatkan kualitas dan citra destinasi wisata.

2.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Membangun Kesadaran Parawisata di masyarakat di kawasan wisata Taman Kolam Sekupang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemahaman tentang Sapta Pesona dan konsep sadar wisata.
2. Meningkatnya kesadaran menjaga kebersihan, ketertiban, dan kenyamanan kawasan wisata.
3. Bertambahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola destinasi wisata berbasis komunitas.
4. Munculnya rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap kawasan Taman Kolam Sekupang.
5. Kawasan menjadi lebih bersih, tertata, dan ramah pengunjung.
6. Meningkatnya citra positif Taman Kolam Sekupang sebagai destinasi keluarga

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun luaran PKM pada kegiatan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang konsep pariwisata berkelanjutan dan *Sapta Pesona*
2. Modul atau materi pelatihan mengenai kebersihan lingkungan, pelayanan wisata, dan komunikasi dasar yang dapat digunakan kembali oleh masyarakat.
3. Dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, video, dan laporan akhir PKM.
4. Peningkatan praktik kebersihan lingkungan seperti tersedianya titik-titik tempat sampah, aksi bersih pantai, atau poster edukasi di area Kawasan taman kolam Sekupang

3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan **Sosialisasi – Edukasi – Aksi Partisipatif – Evaluasi** dengan detail sebagai berikut:

1) Observasi Awal

- Survei lapangan
- Identifikasi masalah
- Dokumentasi kondisi kawasan

2) Koordinasi dan Perizinan

- Bertemu kelurahan, pengelola Taman Kolam Sekupang, dan tokoh masyarakat
- Penyusunan teknis kegiatan

3) Sosialisasi dan Edukasi

- Penyampaian materi sadar wisata (*Sapta Pesona*)
- Pelatihan perilaku ramah wisata
- Edukasi pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah

4) Aksi Lapangan / Pengabdian

- Kerja bakti membersihkan area kolam dan taman
- Pemasangan signage edukatif (poster kebersihan, himbauan sopan santun wisata)
- Simulasi pelayanan wisata berbasis komunitas

BAB IV PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “*Membangun Kesadaran Pariwisata di Masyarakat Kawasan Taman Kolam Sekupang Batam*” berlangsung selama periode kegiatan yang telah ditetapkan. Secara umum, kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan dukungan positif dari masyarakat serta pengelola Kawasan wisata Taman Kolam Sekupang. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan kami adalah:

1) Terlaksananya Sosialisasi Sadar Wisata (Septa Pesona)

Materi sosialisasi disampaikan kepada masyarakat sekitar, pengunjung rutin, serta pengelola kawasan. Peserta memahami pentingnya unsur-unsur Septa Pesona: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan. Terjadi peningkatan pengetahuan yang ditunjukkan melalui sesi tanya jawab dan diskusi.

2) Edukasi Kebersihan dan Pengelolaan Sampah

Masyarakat diberikan pemahaman mengenai dampak sampah terhadap kualitas destinasi. Edukasi ini berhasil meningkatkan kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan dan mulai menerapkan sistem pemilahan sampah sederhana di area taman.

3) Aksi Bersih Kawasan Taman Kolam

Kegiatan kerja bakti melibatkan mahasiswa, pengelola kawasan, dan masyarakat. Aksi ini meliputi pembersihan area kolam, jalur pedestrian, taman, dan area duduk pengunjung. Setelah kegiatan, kawasan terlihat lebih bersih dan representatif untuk dikunjungi.

4) Pemasangan Signage Edukasi

Tim PKM memasang poster dan papan kecil berisi pesan sadar wisata, seperti “Buang Sampah pada Tempatnya”, “Jaga Ketertiban dan Kenyamanan”, dan “Ramah Pada Sesama Pengunjung”. Signage ini membantu mengingatkan pengunjung secara visual.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan PKM di Kawasan Wisata Taman Kolam Sekupang Batam menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran pariwisata dapat terwujud melalui kombinasi sosialisasi, edukasi, dan aksi partisipatif. Masyarakat mulai memahami pentingnya perannya dalam menjaga kebersihan, memberikan layanan ramah wisata, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pengunjung.

Kegiatan PKM ini juga berhasil memperkuat hubungan antara mahasiswa, masyarakat, dan pengelola kawasan, menghasilkan kolaborasi nyata dalam menjaga dan mengembangkan destinasi wisata lokal. Selain itu, terbentuknya kelompok masyarakat peduli wisata menjadi indikator kuat bahwa kawasan tersebut memiliki potensi untuk terus berkembang sebagai ruang publik yang lebih tertata dan berkelanjutan.

5.2. Kesimpulan

1. Perlu dilanjutkan kegiatan edukasi rutin oleh kelurahan atau pengelola kawasan untuk mempertahankan peningkatan kesadaran masyarakat.
2. Pemerintah daerah dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana seperti tempat sampah terpilah, penerangan, dan jalur pedestrian untuk mendukung kenyamanan wisatawan.
3. Kelompok masyarakat peduli wisata perlu diperkuat dengan pelatihan lanjutan terkait pengelolaan destinasi, pelayanan wisata, dan manajemen kegiatan komunitas.
4. Perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan dari akademisi atau mitra kampus untuk memastikan keberlanjutan program.
5. Pengembangan potensi ekonomi lokal seperti UMKM makanan dan produk kreatif dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari penguatan daya tarik kawasan.
6. Pengunjung perlu terus diberikan edukasi melalui signage tambahan atau kampanye digital agar perilaku ramah wisata tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and Practice*. Pearson Education.

Pitana, I G., & Diarta, I K. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gava Media.

Suansri, P. (2003). *Community Based Tourism Handbook*. REST Project.

Wearing, S., & McDonald, M. (2002). *The Development of Community-based Tourism*. CABI Publishing.

Lampiran